



**AKSAYA**  
**Jurnal Rumpun Akuntansi Publik**

Journal website: <https://aksaya.al-anwar.id/index.php/i>

ISSN: 3089-5545 (Online)  
<https://doi.org/10.61166/aksaya.v2i1.22>

Vol. 2 No. 1 (2026)  
pp. 121-126

Research Article

## **Analisis Kontrol Perilaku pada Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Berdasarkan *Theory of Planned Behavior* Pada KPP Pratama Mojokerto**

**Sabrina Mercylena<sup>1</sup>, Suwartono<sup>2</sup>, Frans Seda Suntokaouw<sup>3</sup>**

1. Program Studi S1 Akuntansi, STIE Al Anwar Mojokerto, Indonesia
2. STIE Al Anwar Mojokerto, Indonesia
3. STIE Al Anwar Mojokerto, Indonesia

Correspondent: [wartonou@gmail.com](mailto:wartonou@gmail.com) 



Copyright © 2026 by Authors, Published by Jurnal Rumpun Akuntansi Publik. This is an open access article under the CC BY License  
<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>

Received : Des 01, 2026  
Accepted : Jan 25, 2026

Revised : Des 15 20, 2026  
Available online : Feb 13, 2026

**How to Cite:** Mercylena, S., Suwartono, & Suntokaouw, F. S. (2026). Analisis Kontrol Perilaku pada Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Berdasarkan Theory of Planned Behavior Pada KPP Pratama Mojokerto. *AKSAYA: Jurnal Rumpun Akuntansi Publik*, 2(1), 121–126. <https://doi.org/10.61166/aksaya.v2i1.22>

**Abstrak.** Kepatuhan wajib pajak merupakan tantangan utama dalam sistem perpajakan *self-assessment* di Indonesia, di mana faktor psikologis individu memegang peranan penting dalam keputusan untuk patuh. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kontrol perilaku terhadap kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi (WPOP) di KPP Pratama Mojokerto dengan menggunakan kerangka *Theory of Planned Behavior* (TPB). Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi kasus, di mana data dikumpulkan melalui wawancara mendalam terhadap wajib pajak dan petugas pajak, observasi lapangan, serta studi dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kontrol perilaku, yang direpresentasikan melalui persepsi kemudahan akses layanan digital (*e-filing*) dan pemahaman regulasi, memiliki pengaruh signifikan terhadap niat patuh wajib pajak. Namun, ditemukan hambatan berupa kerumitan aturan teknis dan kendala literasi digital pada sebagian wajib pajak di Mojokerto yang menurunkan efikasi diri.

**Kata Kunci:** Kontrol Prilaku, Kepatuhan Wajib Pajak, Theory of Planned Behavior

## PENDAHULUAN

Pajak merupakan sumber pendapatan terbesar negara yang memegang peranan vital dalam membiayai pembangunan nasional dan pelayanan publik. Di Indonesia, sistem pemungutan pajak menggunakan *self-assessment system*, yang memberikan kepercayaan penuh kepada wajib pajak untuk mendaftar, menghitung, membayar, dan melaporkan sendiri kewajiban perpajakannya. Namun, efektivitas sistem ini sangat bergantung pada tingkat kepatuhan sukarela dari wajib pajak. Salah satu tantangan terbesar yang sering dihadapi otoritas pajak adalah fenomena rendahnya kepatuhan wajib pajak orang pribadi, yang sering kali dipengaruhi oleh berbagai faktor psikologis dan situasional dalam proses pengambilan keputusan pajak untuk patuh atau tidak patuh terhadap regulasi yang berlaku (Nasution, 2019).

Fenomena kepatuhan tersebut, untuk memahami *Theory of Planned Behavior* (TPB) menyediakan kerangka kerja yang komprehensif, di mana niat perilaku seseorang ditentukan oleh sikap, norma subjektif, dan persepsi kontrol perilaku. Dalam konteks perpajakan, kontrol perilaku dipersepsikan (*perceived behavioral control*) menjadi variabel yang sangat krusial karena berkaitan dengan persepsi wajib pajak mengenai kemudahan atau kesulitan dalam melaksanakan kewajiban perpajakan. Hal ini mencakup ketersediaan informasi, aksesibilitas layanan digital seperti *e-Filing* dan *e-Billing*, serta pemahaman teknis mengenai aturan perpajakan. Ketika seorang wajib pajak merasa memiliki kontrol dan sumber daya yang cukup untuk memenuhi kewajibannya, maka niat untuk patuh akan semakin kuat, begitu pula sebaliknya (Daud et al., 2018).

Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Mojokerto, sebagai unit kerja di bawah Direktorat Jenderal Pajak, terus berupaya meningkatkan kepatuhan wajib pajak orang pribadi di wilayah Mojokerto melalui berbagai inovasi layanan dan edukasi. Namun, dinamika tingkat kepatuhan di wilayah ini masih fluktuatif, yang disinyalir dipengaruhi oleh persepsi wajib pajak terhadap kontrol perilaku mereka. Adanya hambatan teknis menurut (Azlan et al., 2019) dalam penggunaan sistem administrasi digital serta kerumitan regulasi yang sering berubah dapat menurunkan persepsi kontrol perilaku, yang pada akhirnya berdampak pada ketidakpatuhan. Oleh karena itu, penelitian ini menjadi penting untuk dilakukan guna menganalisis sejauh mana kontrol perilaku memengaruhi kepatuhan wajib pajak orang pribadi di KPP Pratama Mojokerto, sehingga dapat dirumuskan strategi yang tepat untuk mengoptimalkan kepatuhan pajak di daerah tersebut.

## METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode studi kasus untuk mengeksplorasi (Hamzah, 2020), secara mendalam fenomena

kontrol perilaku dalam kepatuhan perpajakan. Lokasi penelitian ditetapkan di KPP Pratama Mojokerto, dengan informan penelitian yang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*, yang terdiri dari Wajib Pajak Orang Pribadi (WPOP) dengan latar belakang profesi yang beragam serta petugas *Account Representative* (AR) sebagai sumber data pendukung. Data dikumpulkan melalui teknik wawancara semiterstruktur (Hartatik & Sri, 2018), untuk menggali persepsi wajib pajak mengenai hambatan teknis, kemudahan akses sistem *e-filing*, dan efikasi diri dalam memenuhi kewajiban pajak. Selain itu, dilakukan observasi terhadap fasilitas layanan di KPP serta dokumentasi berupa data statistik kepatuhan tahunan.

Analisis data dilakukan dengan model interaktif Miles dan Huberman (Syaipudin, 2025), yang meliputi reduksi data, penyajian data dalam bentuk narasi sistematis, dan penarikan kesimpulan berdasarkan temuan di lapangan. Untuk menjamin keabsahan data, peneliti menggunakan teknik triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Melalui metode ini (Sugiyono, 2022), penelitian diharapkan mampu mengungkap faktor-faktor psikologis dan situasional yang memengaruhi kontrol perilaku wajib pajak secara lebih komprehensif dibandingkan sekadar angka statistik.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

*Theory of Planned Behavior* (TPB), kepatuhan wajib pajak tidak hanya ditentukan oleh niat, tetapi secara fundamental dipengaruhi oleh kontrol perilaku yang dirasakan individu. Kontrol perilaku mencakup persepsi wajib pajak mengenai sejauh mana kemudahan atau kesulitan dalam melaksanakan kewajiban perpajakan, yang mencakup ketersediaan sumber daya, kesempatan, serta efikasi diri. Secara teoretis, menurut (Syaipudin, 2023) kontrol perilaku memiliki keunikan karena dapat memengaruhi perilaku secara langsung jika kendali tersebut mencerminkan situasi nyata yang dihadapi, sebagaimana oleh wajib pajak, sehingga penguatan pada aspek ini menjadi kunci utama dalam meningkatkan kepatuhan sukarela dalam sistem *self-assessment*.

Sejalan dengan teori tersebut, hasil penelitian pada KPP Pratama Mojokerto menunjukkan bahwa persepsi kontrol perilaku memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi (WPOP). Analisis data membuktikan bahwa ketika wajib pajak merasa memiliki akses yang mudah terhadap sarana perpajakan, niat mereka untuk patuh meningkat secara linier. Responden mengungkapkan bahwa digitalisasi melalui aplikasi *DJP Online* memberikan rasa kendali yang lebih besar, memungkinkan mereka menyelesaikan kewajiban secara mandiri tanpa ketergantungan pada kehadiran fisik di kantor pajak. Hal ini diperkuat oleh faktor eksternal di wilayah Mojokerto, seperti stabilnya koneksi internet dan

strategisnya lokasi pojok pajak di pusat keramaian, yang secara nyata memperluas peluang wajib pajak untuk bertindak patuh.

Namun, efektivitas kontrol perilaku di lapangan tidak hanya bergantung pada ketersediaan fasilitas fisik, tetapi juga pada kemampuan teknis (Syaipudin & Luthfi, 2025), sebagaimana teknik wajib pajak dalam menginterpretasikan aturan yang berlaku. Temuan di lapangan mengungkap bahwa kontrol perilaku dapat berbalik menjadi penghambat apabila wajib pajak merasa regulasi perpajakan terlalu rumit atau terlalu sering berubah. Di Mojokerto, meskipun sarana digital tersedia luas, sebagian wajib pajak masih merasa rendah diri (*low self-efficacy*) dalam menghadapi dinamika regulasi terbaru. Hal ini menegaskan bahwa kontrol perilaku di KPP Pratama Mojokerto merupakan perpaduan antara ketersediaan infrastruktur (*e-system*) dengan tingkat pemahaman teknis individu terhadap aturan main perpajakan.

Lebih jauh lagi, kontrol perilaku ini berinteraksi secara mendalam dengan norma subjektif yang berkembang di lingkungan sosial (Syaipudin & Awwalin, 2023), seperti masyarakat Mojokerto. Wajib pajak ditemukan cenderung lebih percaya diri untuk patuh apabila mereka melihat rekan sejawat atau tokoh masyarakat di sekitarnya memiliki kemudahan akses yang sama. Interaksi sosial ini kemudian dioptimalisasi oleh KPP Pratama Mojokerto melalui peran *Account Representative* (AR). Melalui pendampingan yang personal dan program edukasi berkelanjutan, hambatan teknis yang sebelumnya dirasakan sulit oleh wajib pajak dapat diminimalisir, sehingga persepsi kesulitan berkurang dan kontrol perilaku individu menjadi semakin kokoh.

Keberhasilan peningkatan kepatuhan di KPP Pratama Mojokerto sangat bergantung pada transformasi persepsi wajib pajak dari menganggap pajak sebagai beban sulit menjadi tugas rutin yang mudah. Otoritas pajak perlu terus menyederhanakan antarmuka sistem pelaporan dan menggeser fokus edukasi ke arah yang lebih praktis daripada sekadar teoretis. Ketika wajib pajak merasa memegang kendali penuh atas situasi perpajakannya, maka kepatuhan sukarela akan terbentuk secara alami. Hal ini membuktikan bahwa di Kabupaten Mojokerto, kemampuan individu untuk menguasai situasi (kontrol) tetap menjadi faktor penentu yang dominan di samping faktor niat dan pengaruh norma sosial dalam struktur TPB.

## KESIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi kepatuhan laporan keuangan di Koperasi Karyawan Rumah Sakit Sakinah Mojokerto telah berjalan cukup baik dalam hal transparansi dan rutinitas penyajian laporan melalui forum RAT, namun masih menghadapi kendala signifikan pada aspek standardisasi

teknis akuntansi. Meskipun digitalisasi data mulai diterapkan, efektivitasnya terhambat oleh sistem yang belum terintegrasi antarunit usaha serta adanya keterbatasan kompetensi pengurus yang menjalankan peran ganda sebagai tenaga medis. Fungsi pengawasan yang masih bersifat administratif tradisional dan belum menyentuh audit kepatuhan mendalam mengakibatkan laporan keuangan yang dihasilkan cenderung mengikuti pola kebiasaan lama daripada standar SAK yang berlaku.

## REFERENSI

- Azlan, M., Herwanti, T., & Pituringsih, E. (2019). Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Pengendalian Intern Akuntansi, Dan Pengawasan Keuangan Daerahterhadap Keandalan Laporan Keuangan Daerah Pada Skpd Pemerintah Kabupaten Lombok Timur. *Jurnal Akuntansi Aktual*, 3(2).
- Daud, A., S., H., & P., S. (2018). Analisis Penerapan Pajak Pertambahan Nilai Pada PT. Nenggapratama Internusantara. *Going Concern: Jurnal Riset Akuntansi*, 13(2), 113–121.
- Hamzah, A. (2020). *Metode Penelitian Kepustakaan*. Literasi Nusantara.
- Hartatik, W., & Sri, E. (2018). *Metode Penelitian Sejarah: dari Riset hingga Penulisan* (1st ed.). Magnum Pustaka Utama.
- Nasution, N. A. (2019). Tata Cara Pelaporan Pajak Terhutang Surat Pemberitahuan Masa Terhadap Pajak Pertambahan Nilai pada CV. Bina Rekayasa. *Jurnal Perpajakan*, 1(1), 37–53.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Syaipudin, L. (2023). Contribution Of Young Entrepreneurs In Building The Creative Economy Of Village Communities. *IQTISHADUNA: Jurnal Ilmiah Ekonomi Kita*, 12(1), 80–98. <https://doi.org/https://doi.org/10.46367/iqtishaduna.v12i1.1125>
- Syaipudin, L. (2025). *Pengantar Penelitian Lapangan Sederhana Berbasis Jurnalistik (Kualitatif, Kuantitatif, R&D dan Studi Kepustakaan)*. Dawarmiyata Press LPPM STIE Al-Anwar.
- Syaipudin, L., & Awwalin, I. N. (2023). Analysis Traditional Market Revitalization For Economic Improvement of Kras Market Kediri. *MAR-Ekonomi: Jurnal Manajemen, Akuntansi Dan Rumpun Ilmu Ekonomi*, 1(02), 32–41. <https://jurnal.seaninstitute.or.id/index.php/marekonomi/article/view/105>

Syaipudin, L., & Luthfi, A. (2025). Pengaruh Financing to Debt Ratio dan Net Profit Margin terhadap Profitabilitas Bank Muamalat Indonesia Periode 2013-2022. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Publik, Manajemen Dan Perbankan*, 1(1), 10–21. <https://jiapmp.hellowpustaka.id/index.php/i/article/view/2>